

**EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN NANGKA (*Artocarpus heterophyllus L*)  
SEBAGAI LARVASIDA TERHADAP MORTALITAS LARVA NYAMUK  
*Aedes aegypti***

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Untuk Melebgkapi Tugas – tugas Dan Memenuhi Syarat – syarat  
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

**Oleh :**

**DEVI RAHMAWATI**

20118120



**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN**

**STIKes BAKTI TUNAS HUSADA**

**TASIKMALAYA**

**2021**

**EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN NANGKA (*Artocarpus heterophyllus L*)  
SEBAGAI LARVASIDA TERHADAP MORTALITAS LARVA NYAMUK**

*Aedes aegypti*

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

**Oleh:**

DEVI RAHMWATI

20118120

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN  
STIKes BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2021**

## ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Salah satu cara untuk mengendalikan penyakit demam berdarah adalah dengan mengendalikan vektornya yaitu dengan memutuskan siklus kehidupan nyamuk menggunakan larvasida. Salah satu tumbuhan yang diduga dapat membunuh larva nyamuk adalah daun nangka (*Artocarpus heterophyllus L*) yang memiliki kandungan tannin, saponin, dan flavonoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun nangka (*Artocarpus heterophyllus L*) sebagai larvasida terhadap mortalitas larva nyamuk *Aedes aegypti*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Sampel yang digunakan yaitu larva *Aedes aegypti* sebanyak 20 ekor. Konsentrasi ekstrak daun nangka yang digunakan yaitu 5%, 10%, 15%, 20%, 25%, 30%, 35%, 40%, 45%, dan 50% selama 24 jam dengan replikasi sebanyak tiga kali. Pada penelitian ini didapatkan hasil ekstrak daun nangka konsentrasi 5% memiliki kemampuan membunuh sebesar 40%, konsentrasi 10% memiliki kemampuan membunuh sebesar 48,8%, konsentrasi 15% memiliki kemampuan membunuh sebesar 60%, konsentrasi 20% memiliki kemampuan membunuh sebesar 73,5%, konsentrasi 25% memiliki kemampuan membunuh sebesar 86,5%, sedangkan konsentrasi 30%, 35%, 40%, 45%, dan 50% memiliki kemampuan membunuh sebesar 100%.

Kata kunci : daun nangka, larvasida, *Aedes aegypti*

## ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the mosquito vector *Aedes aegypti*. One way to control dengue fever is to control the vector by breaking the mosquito's life cycle using larvicides. One plant that is thought to kill mosquito larvae is jackfruit leaves (*Artocarpus heterophyllus L*) which contain tannins, saponins and flavonoids. This study aims to determine the effectiveness of jackfruit leaf extract (*Artocarpus heterophyllus L*) as a larvicide against the mortality of *Aedes aegypti* larvae. This type of research is experimental research. The sample used was 20 *Aedes aegypti* larvae. The concentration of jackfruit leaf extract used was 5%, 10%, 15%, 20%, 25%, 30%, 35%, 40%, 45%, and 50% for 24 hours with three replications. In this study, it was found that the 5% concentration of jackfruit leaf extract had the ability to kill by 40%, a concentration of 10% had the ability to kill by 48.8%, a concentration of 15% had the ability to kill by 60%, a concentration of 20% had the ability to kill by 73.5. %, a concentration of 25% has the ability to kill by 86.5%, while a concentration of 30%, 35%, 40%, 45%, and 50% has the ability to kill by 100%.

Key words: jackfruit leaves, larvacide, *Aedes aegypti*

